

Edukasi Ekonomi Syariah dalam Kehidupan Masyarakat: Studi Pengabdian melalui Seminar KKN di Tambakkemerakan, Krian

Faradilla Suci Ramadhani¹

¹ Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syari'ah, Universitas Sunan Giri, Surabaya, Indonesia
(faradilasuci.sby123@gmail.com)

Article History:

Received: 02/05/2026

Revised: 12/06/2026

Accepted: 23/06/2026

Keywords:

Ekonomi Syariah

Pengabdian Masyarakat

ABCD

Literasi Ekonomi

Abstract: *Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip ekonomi syariah serta tantangan sosial ekonomi seperti ketimpangan pendapatan dan kurangnya akses terhadap edukasi ekonomi yang inklusif. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) melalui tahapan discovery, dream, design, define, dan destiny dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, observasi partisipatif, serta dokumentasi kegiatan dalam bentuk seminar pengantar ekonomi syariah di Balai Perkumpulan Sub PPKBD Tambakkemerakan, Sidoarjo pada 09 Maret 2026. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap prinsip kejujuran, keadilan, dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi, disertai perubahan sikap yang lebih positif dalam pengelolaan keuangan dan usaha. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat interaksi sosial, solidaritas komunitas, serta memperoleh respon dan tingkat kepuasan peserta yang baik. Secara keseluruhan, program ini efektif dalam mendorong peningkatan literasi ekonomi syariah dan penguatan kapasitas sosial ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.*

Pendahuluan

Masyarakat global saat ini masih bergulat dengan berbagai masalah ekonomi fundamental yang belum terselesaikan secara tuntas. Kemiskinan ekstrem dan kesenjangan pendapatan yang melebar menjadi potret nyata di banyak negara. Selain itu, kurangnya akses terhadap layanan keuangan yang adil dan transparan seringkali menghambat pertumbuhan ekonomi inklusif. Sistem ekonomi konvensional terkadang gagal menyediakan solusi yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat (Ajustina & Laily, 2024). Kondisi ini menuntut adanya pemikiran ulang terhadap model ekonomi yang ada, termasuk eksplorasi terhadap sistem ekonomi alternatif yang lebih berkeadilan.

Situasi tersebut diperparah oleh tingkat pengangguran yang tinggi, terutama di kalangan usia produktif, serta pendapatan yang rendah dan tidak stabil sebagai pemicu utama

kemiskinan struktural yang sulit diatasi. Ketidakadilan sosial dalam distribusi kekayaan dan kesempatan semakin memperburuk kondisi ini, sehingga lingkungan ekonomi yang tidak kondusif dapat memicu berbagai masalah sosial lainnya (Mutmainnah, 2024). Permasalahan yang berlarut-larut ini pada akhirnya berdampak negatif terhadap kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan, yang terlihat dari sulitnya akses terhadap pendidikan dan kesehatan yang layak, meningkatnya angka kriminalitas, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan akibat rasa putus asa dan ketidakberdayaan (Abdullah *et al.*, 2024). Kondisi ini memerlukan perhatian serius dari semua pihak agar dapat segera ditemukan solusi yang tepat dan menyeluruh.

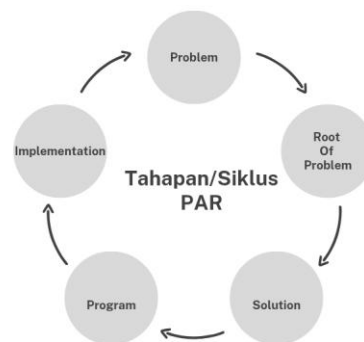
Setiap komunitas memiliki karakteristik lokal yang unik, termasuk budaya, tradisi, dan nilai-nilai yang membentuk cara mereka berinteraksi dengan sistem ekonomi. Nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan, misalnya, dapat menjadi fondasi kuat untuk pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Pemahaman terhadap konteks lokal ini sangat penting dalam merumuskan solusi ekonomi yang relevan, sebab pendekatan yang mengabaikan kearifan lokal cenderung kurang efektif dalam jangka panjang (Ichsan *et al.*, 2023). Oleh karena itu, solusi ekonomi harus disesuaikan dengan kondisi setempat agar dapat diterima dan diterapkan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

Penanganan masalah ekonomi ini memiliki urgensi tinggi, baik dari segi moral, sosial, maupun ekonomi. Secara moral, terdapat tanggung jawab kolektif untuk menciptakan keadilan dan kesejahteraan bagi semua individu. Dari sisi sosial, stabilitas masyarakat sangat bergantung pada kondisi ekonomi yang merata dan adil. Secara ekonomi, penanganan yang tepat akan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif (Ayu & Azzaki, 2024). Dalam konteks inilah, ekonomi syariah hadir sebagai sistem alternatif yang menawarkan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan keberpihakan kepada seluruh lapisan masyarakat, sehingga relevan untuk diperkenalkan dan dikembangkan di tengah komunitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan seminar pengantar ekonomi syariah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Balai Perkumpulan Sub PPKBD Tambakkemerakan, Krian, menjadi langkah nyata dalam upaya pemberdayaan dan edukasi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari (Afifah & Abdillah, 2025). Melalui pendekatan edukatif yang kontekstual dan berbasis kearifan lokal, diharapkan masyarakat dapat menjadi lebih sadar, mandiri, dan aktif berpartisipasi dalam membangun kesejahteraan ekonomi yang berkeadilan di lingkungannya.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) yang menekankan pada pengembangan masyarakat dengan memanfaatkan aset atau potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Pendekatan ini dipilih karena dianggap lebih memberdayakan masyarakat dibandingkan pendekatan yang hanya berfokus pada masalah atau kekurangan (Nurliza *et al.*, 2025). Dalam konteks pengenalan ekonomi syariah, metode *Asset Based Community Development* membantu masyarakat menyadari bahwa mereka sebenarnya telah memiliki berbagai potensi seperti nilai keagamaan, kebiasaan bermuamalah secara jujur, serta semangat gotong royong yang sejalan dengan prinsip ekonomi syariah. Proses pelaksanaannya melibatkan partisipasi aktif masyarakat sejak tahap awal hingga tahap pelaksanaan program. Melalui pendekatan ini masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga menjadi subjek yang ikut merencanakan dan menjalankan program. Dengan demikian diharapkan pemahaman mengenai ekonomi syariah dapat tumbuh dari kesadaran masyarakat sendiri. Pendekatan *Asset Based Community Development* dalam kegiatan ini dijalankan melalui lima tahapan utama yaitu *Discovery*, *Dream*, *Design*, *Define*, dan *Destiny*.



Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Metode PAR

Ada 5 tahapan ABCD :

a. *Discovery*

Tahap *Discovery* merupakan proses awal untuk mengidentifikasi dan memetakan berbagai aset atau potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Pada tahap ini dilakukan pengamatan, diskusi, serta interaksi langsung dengan warga untuk mengetahui keterampilan, pengetahuan, pengalaman, maupun sumber daya yang sudah ada di lingkungan masyarakat. Aset tersebut dapat berupa nilai religius yang kuat, keberadaan tokoh agama, kegiatan keagamaan rutin, serta usaha kecil yang dijalankan oleh warga. Proses ini bertujuan untuk menggali kekuatan yang sering kali tidak disadari oleh masyarakat sendiri (Usuluddin *et al.*, 2025). Prinsip utama dalam

tahap ini adalah bahwa setiap individu maupun komunitas memiliki potensi yang dapat dikembangkan.

b. Dream

Tahap Dream merupakan proses mengajak masyarakat untuk membayangkan masa depan yang ingin dicapai bersama. Dalam kegiatan ini masyarakat diajak berdiskusi mengenai harapan mereka terhadap penerapan nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Warga didorong untuk memikirkan bagaimana kondisi ekonomi masyarakat jika prinsip kejujuran, keadilan, dan keberkahan benar-benar diterapkan. Proses ini dilakukan melalui dialog terbuka agar setiap orang dapat menyampaikan gagasan dan harapannya (Rahmawati *et al.*, 2024). Dengan adanya gambaran masa depan yang diinginkan, masyarakat akan memiliki motivasi yang lebih kuat untuk melakukan perubahan yang positif.

c. Design

Tahap Design merupakan proses merancang langkah-langkah nyata yang dapat dilakukan untuk mencapai impian yang telah disepakati. Dalam tahap ini aset dan potensi yang telah ditemukan sebelumnya mulai dihubungkan dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Masyarakat bersama-sama menyusun ide kegiatan seperti sosialisasi ekonomi syariah, diskusi kelompok, atau pendampingan usaha kecil berbasis prinsip syariah. Perencanaan ini dilakukan secara sederhana namun jelas agar mudah dipahami oleh semua pihak (Rahmawati *et al.*, 2024). Tujuannya adalah agar setiap rencana kegiatan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

d. Define

Tahap Define dilakukan untuk memperjelas fokus kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini masyarakat bersama tim pelaksana menyepakati tujuan utama program serta menentukan kegiatan yang paling prioritas. Diskusi dilakukan untuk memastikan bahwa rencana yang telah dibuat benar-benar realistis dan dapat dijalankan bersama. Selain itu pembagian peran juga mulai ditentukan agar setiap pihak mengetahui tanggung jawabnya (Usuluddin *et al.*, 2025). Proses ini penting agar kegiatan berjalan lebih terarah dan tidak keluar dari tujuan yang telah disepakati.

e. Destiny

Tahap Destiny merupakan tahap pelaksanaan dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini kegiatan seperti penyuluhan, diskusi, maupun pendampingan mulai dilaksanakan bersama masyarakat. Warga dilibatkan secara aktif agar mereka dapat merasakan langsung manfaat dari program yang dijalankan. Selain pelaksanaan kegiatan, tahap ini juga menekankan pentingnya keberlanjutan program agar manfaatnya tidak berhenti setelah kegiatan selesai. Oleh karena itu masyarakat didorong untuk terus mengembangkan potensi yang telah

dimiliki secara mandiri (Nurliza *et al.*, 2025). Dengan demikian pemahaman dan penerapan ekonomi syariah diharapkan dapat terus berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui dua teknik yaitu observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan seminar sehingga kelompok pelaksana dapat memahami respons dan partisipasi masyarakat secara lebih mendalam (Mahbubi, 2025). Pengamatan difokuskan pada antusiasme peserta saat menerima materi serta keterlibatan mereka dalam sesi diskusi mengenai konsep ekonomi syariah. Selain observasi partisipatif teknik studi dokumentasi juga diterapkan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti foto kegiatan, daftar hadir peserta dan materi seminar yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi tersebut berfungsi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan sekaligus sumber data pendukung yang membantu penyusunan laporan secara lebih sistematis (Mardi, 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2026 dalam bentuk seminar yang ditujukan untuk masyarakat umum. Penentuan waktu pelaksanaan mempertimbangkan ketersediaan peserta dan tim pelaksana agar partisipasi dapat berlangsung secara maksimal. Waktu kegiatan juga disesuaikan agar tidak berbenturan dengan aktivitas rutin masyarakat seperti pekerjaan atau kegiatan sosial lainnya (Kamilah & Paramita, 2021). Adapun kegiatan ini dilaksanakan di Balai Perkumpulan Sub PPKBD Tambakkemerakan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo sebagai lokasi utama seminar. Pemilihan tempat tersebut didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas karena lokasinya mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar serta memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan seminar. Lokasi ini juga dikenal sebagai pusat kegiatan masyarakat sehingga suasana seminar dapat berlangsung lebih kondusif dan mendorong interaksi aktif antara pemateri dan peserta (Abdullah *et al.*, 2024).

Partisipan yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa pihak yang saling mendukung terlaksananya seminar pengantar ekonomi syariah. Partisipan utama adalah anggota masyarakat di wilayah Tambakkemerakan yang berperan sebagai peserta seminar dengan mengikuti kegiatan dan berpartisipasi dalam sesi diskusi. Selain itu kegiatan ini juga melibatkan kelompok pelaksana yaitu mahasiswa yang bertugas merancang, mempersiapkan dan melaksanakan seminar sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat. Kelompok pelaksana bertanggung jawab dalam mengorganisir kegiatan serta memastikan seminar dapat berjalan dengan baik (Ichsan *et al.*, 2023). Kegiatan ini turut didukung oleh narasumber yang memberikan penjelasan mengenai konsep ekonomi syariah beserta manfaatnya bagi kehidupan masyarakat. Dengan keterlibatan berbagai pihak tersebut diharapkan kegiatan seminar dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Balai Perkumpulan Sub PPKBD Tambakkemerakan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo dalam bentuk seminar bertema Pengantar Ekonomi Syariah dan Manfaatnya Bagi Kehidupan Masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar kepada masyarakat mengenai konsep ekonomi syariah melalui penyampaian materi, pemaparan contoh penerapan dan sesi diskusi dengan menggunakan alat bantu visual serta fasilitas ruang pertemuan yang tersedia di lokasi kegiatan (Rofiullah, 2025). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan mengenai prinsip ekonomi syariah seperti kejujuran, keadilan dan keberkahan serta mulai menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan prinsip tersebut dalam transaksi keuangan sehari-hari. Selain itu interaksi aktif selama seminar berhasil memperkuat hubungan sosial antar peserta dan umpan balik yang diperoleh menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan (Mujib *et al.*, 2025). Dokumentasi kegiatan berupa foto, catatan pelaksanaan dan daftar hadir peserta selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat		
No.	Gambar Kegiatan	Keterangan
1.		Kegiatan seminar bertema Pengantar Ekonomi Syariah dan Manfaatnya Bagi Kehidupan Masyarakat dilaksanakan pada 09 Maret 2026 di Balai Perkumpulan Sub PPKBD Tambakkemerakan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai konsep dan penerapan ekonomi syariah kepada masyarakat umum dengan latar belakang yang beragam melalui penyampaian materi, pemaparan contoh penerapan dan sesi diskusi menggunakan alat bantu visual serta fasilitas ruang pertemuan yang tersedia (Rofiullah, 2025).

2.		Kegiatan seminar Pengantar Ekonomi Syariah berdampak positif bagi peserta meliputi peningkatan pengetahuan mengenai prinsip kejujuran, keadilan dan keberkahan dalam ekonomi syariah serta perubahan sikap peserta yang mulai tertarik menerapkannya dalam transaksi keuangan sehari-hari. Interaksi aktif selama seminar juga memperkuat hubungan sosial antar peserta dengan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap materi dan penyampaian (Mujib <i>et al.</i>, 2025). Dokumentasi kegiatan digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar perencanaan kegiatan berikutnya.
3.		Analisis dan interpretasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas seminar Pengantar Ekonomi Syariah dan Manfaatnya Bagi Kehidupan Masyarakat. Data yang diperoleh melalui observasi partisipatif dan studi dokumentasi, seperti tingkat partisipasi peserta, respons terhadap materi, serta umpan balik yang diberikan, dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola dan tren yang signifikan. Misalnya, terlihat bahwa sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan antusias dalam berdiskusi mengenai penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Interpretasi hasil ini dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap ekonomi syariah serta mendorong perubahan perilaku positif. Analisis juga menyoroti faktor-faktor yang mendukung keberhasilan seminar, seperti keterlibatan aktif peserta, relevansi materi dengan kebutuhan masyarakat, dan penggunaan

		media pembelajaran yang tepat (Masrohatin <i>et al.</i> , 2025). Hasil interpretasi ini memberikan dasar bagi rekomendasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, seperti peningkatan interaksi peserta dan pengembangan materi yang lebih aplikatif, sehingga dampak positif bagi komunitas dapat lebih optimal.
4.		Kegiatan seminar Pengantar Ekonomi Syariah memberikan dampak positif bagi masyarakat Tambakkemerakan berupa peningkatan pengetahuan mengenai prinsip kejujuran, keadilan dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Kegiatan ini juga mendorong kesadaran kolektif terhadap pentingnya praktik ekonomi yang beretika dan berlandaskan nilai agama serta memperkuat solidaritas antarwarga melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Selain itu masyarakat termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan ekonomi mereka sehingga berpotensi meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan (Nur, 2022).
5.		Pelaksanaan seminar Pengantar Ekonomi Syariah dan Manfaatnya Bagi Kehidupan Masyarakat berjalan dengan lancar hingga akhir kegiatan. Pada sesi tanya jawab sebagian besar peserta antusias menyampaikan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait praktik ekonomi dalam kehidupan sehari-hari meskipun beberapa peserta masih terlihat kurang aktif dalam berdiskusi. Kelompok pelaksana menghadapi keterbatasan materi pendukung dan fasilitas di lokasi sehingga penyampaian materi disesuaikan dengan kondisi yang ada (Anam, 2023). Kendati demikian kegiatan tetap berjalan kondusif dan tujuan seminar dapat tercapai dengan

		baik melalui pendekatan interaktif yang mendorong keterlibatan peserta secara langsung.
--	--	---

Hasil yang dicapai dari kegiatan seminar Pengantar Ekonomi Syariah dan Manfaatnya Bagi Kehidupan Masyarakat terlihat dari beberapa aspek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pertama, terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti kejujuran, keadilan, dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Kedua, peserta mulai menunjukkan perubahan sikap dan perilaku, misalnya lebih tertarik untuk menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan usaha atau transaksi keuangan mereka. Ketiga, kegiatan ini berhasil memperkuat hubungan sosial di antara anggota komunitas karena adanya interaksi aktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab selama seminar. Keempat, umpan balik dari peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap materi dan cara penyampaian, sehingga masyarakat merasa memperoleh manfaat langsung dari kegiatan tersebut (Mujib *et al.*, 2025). Kelima, dokumentasi kegiatan berupa foto, catatan pelaksanaan, dan daftar hadir peserta membantu memastikan bahwa hasil kegiatan dapat diukur dan digunakan sebagai bahan evaluasi serta dasar perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya agar lebih efektif dan berdampak luas.

Discussion

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 09 Maret 2026 di Balai Perkumpulan Sub PPKBD Tambakkemerakan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo dalam bentuk seminar bertema Pengantar Ekonomi Syariah dan Manfaatnya Bagi Kehidupan Masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar kepada masyarakat mengenai konsep ekonomi syariah serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas yang dilakukan meliputi penyampaian materi, pemaparan contoh penerapan ekonomi syariah dan sesi diskusi antara pemateri dan peserta. Peserta terdiri dari masyarakat umum di lingkungan sekitar yang memiliki latar belakang usia, pekerjaan dan tingkat pendidikan yang beragam. Selama kegiatan berlangsung kelompok pelaksana menggunakan beberapa sumber daya pendukung seperti materi presentasi, alat bantu visual serta fasilitas ruang pertemuan yang tersedia di lokasi kegiatan (Rofiullah, 2025). Dengan adanya dukungan fasilitas dan partisipasi masyarakat kegiatan seminar ini dapat berjalan dengan baik serta memberikan tambahan pengetahuan bagi peserta mengenai pentingnya memahami dan menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan seminar ini terlihat dari beberapa aspek yang

memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pertama terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti kejujuran, keadilan dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Kedua peserta mulai menunjukkan perubahan sikap dan perilaku dengan lebih tertarik menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan usaha atau transaksi keuangan mereka. Ketiga kegiatan ini berhasil memperkuat hubungan sosial di antara anggota komunitas melalui interaksi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab selama seminar. Keempat umpan balik dari peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap materi dan cara penyampaian sehingga masyarakat merasa memperoleh manfaat langsung dari kegiatan tersebut (Mujib *et al.*, 2025). Kelima dokumentasi kegiatan berupa foto, catatan pelaksanaan dan daftar hadir peserta membantu memastikan bahwa hasil kegiatan dapat diukur dan digunakan sebagai bahan evaluasi serta dasar perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya agar lebih efektif dan berdampak luas

Analisis terhadap hasil kegiatan dilakukan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas seminar secara lebih mendalam. Data yang diperoleh melalui observasi partisipatif dan studi dokumentasi seperti tingkat partisipasi peserta, respons terhadap materi serta umpan balik yang diberikan dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola dan tren yang signifikan. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan antusias dalam berdiskusi mengenai penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Interpretasi hasil ini mempertimbangkan tujuan kegiatan yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap ekonomi syariah serta mendorong perubahan perilaku positif. Analisis juga menyoroti faktor-faktor yang mendukung keberhasilan seminar seperti keterlibatan aktif peserta, relevansi materi dengan kebutuhan masyarakat dan penggunaan media pembelajaran yang tepat (Masrohatin *et al.*, 2025). Hasil interpretasi ini memberikan dasar bagi rekomendasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya seperti peningkatan interaksi peserta dan pengembangan materi yang lebih aplikatif sehingga dampak positif bagi komunitas dapat lebih optimal.

Secara keseluruhan kegiatan seminar ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat Tambakkemerakan. Secara langsung masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah termasuk kejujuran, keadilan dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi sehingga mendorong mereka untuk mulai menerapkan prinsip tersebut dalam usaha atau transaksi keuangan pribadi. Secara tidak langsung kegiatan ini membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya praktik ekonomi yang beretika dan berlandaskan nilai-nilai agama yang berdampak pada perilaku lebih tertib dan bertanggung jawab dalam interaksi ekonomi. Dampak sosial juga terlihat dari meningkatnya solidaritas dan partisipasi antarwarga terutama melalui sesi diskusi yang mendorong komunikasi serta kerja

sama antaranggota komunitas. Selain itu kegiatan ini memberi motivasi bagi masyarakat untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan ekonomi mereka yang berpotensi meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan (Nur, 2022). Evaluasi terhadap dampak ini menunjukkan bahwa seminar tidak hanya berhasil memberikan pengetahuan tetapi juga memperkuat jaringan sosial dan kesadaran kolektif sehingga memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik terdapat beberapa tantangan yang perlu dicermati sebagai bahan evaluasi ke depan. Tantangan internal muncul terutama dari keterbatasan partisipasi aktif beberapa anggota masyarakat di mana tidak semua peserta berani bertanya atau berinteraksi dalam sesi diskusi. Kelompok juga menghadapi keterbatasan sumber daya berupa materi pendukung maupun fasilitas yang tersedia di lokasi sehingga beberapa penyampaian materi harus disesuaikan dengan kondisi yang ada (Anam, 2023). Tantangan eksternal juga turut memengaruhi pelaksanaan misalnya cuaca yang kurang mendukung menyebabkan beberapa peserta datang terlambat serta faktor logistik seperti akses transportasi bagi peserta dari daerah yang lebih jauh menjadi hambatan tersendiri. Dengan mengidentifikasi tantangan-tantangan tersebut kelompok dapat merumuskan strategi mitigasi seperti menyiapkan materi cadangan, menyesuaikan jadwal kegiatan serta mendorong partisipasi aktif melalui metode interaktif. Upaya ini penting dilakukan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya dapat berjalan lebih lancar dan memberikan dampak yang lebih luas bagi komunitas sasaran.

Kesimpulan

Kegiatan seminar Pengantar Ekonomi Syariah dan Manfaatnya Bagi Kehidupan Masyarakat yang dilaksanakan pada 09 Maret 2026 di Balai Perkumpulan Sub PPKBD Tambakkemerakan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo berhasil mencapai tujuannya. Peserta mengalami peningkatan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti kejujuran, keadilan dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Selain itu kegiatan ini mendorong perubahan sikap peserta untuk lebih termotivasi menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan usaha dan keuangan pribadi serta memperkuat solidaritas sosial antarwarga melalui interaksi aktif dalam sesi diskusi.

Hasil kegiatan ini memiliki implikasi jangka panjang bagi masyarakat Tambakkemerakan karena pemahaman yang diperoleh peserta berpotensi mendorong praktik ekonomi yang lebih adil, beretika dan berlandaskan nilai-nilai agama. Kesadaran kolektif yang terbentuk selama seminar diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menjadi agen perubahan yang proaktif dalam membangun kesejahteraan bersama. Dengan demikian kegiatan ini tidak hanya

memberikan manfaat pengetahuan sesaat tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pembangunan komunitas yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Peningkatan metode interaktif, kesiapan materi pendukung dan koordinasi logistik yang lebih matang menjadi prioritas utama agar keterlibatan peserta semakin optimal. Selain itu perluasan jangkauan program ke komunitas lain serta pengembangan materi yang lebih aplikatif diperlukan agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara lebih luas dan berdampak dalam jangka panjang..

References

- Abdullah. (2024). IQTISHAD SHARIA: Analisis Tujuan dan Manfaat Penelitian Ilmiah dalam Pengembangan Hukum Ekonomi Syariah Perspektif Teoritis dan Aplikatif Analysis of the Goals and Benefits of Scientific Research in the Development of Sharia Economic Law from Theoretical and Applicable Perspectives. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keuangan Islam*, 2(2), 76–92.
- Afifah. A., & M. P. Abdillah. (2025). Prinsip Dasar Hukum Ekonomi Syariah: Antara Keadilan Dan Profitabilitas. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 205–216.
- Ajustina. F., & F. Laily. (2024). Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Terhadap Pengembangan Ekonomi Umat Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 626–637.
- Anam. H. (2023). Manajemen Risiko Operasional Bank Syariah; Teori dan Manfaat. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 5(1), 16–31.
- Ayu. K., & M. A. Azzaki. (2024). Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Landasan Filosofi Pemikiran Ekonomi Syariah : Masalah Sebagai Prinsip Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 626–637
- Nurhasanah. A., B. Sulistiyo., D. Saepudin., Khotimah. (2025). IQTISHAD SHARIA: Analisis Tujuan dan Manfaat Penelitian Ilmiah dalam Pengembangan Hukum Ekonomi Syariah Perspektif Teoritis dan Aplikatif Analysis of the Goals and Benefits of Scientific Research in the Development of Sharia Economic Law from Theoretical and Applicable Perspectives. 2(2), 76–92.
- Ichsan. A. N., S. Rahma Dwi., & M. Syahrial. (2023). Ekonomi Syariah di Indonesia. *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(2), 129–134.

- Kamilah, L. & Paramita, M. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Manfaat Ekonomi Syariah Increasing Of Community Knowledge About Shariah Economic Benefits, 1(1), 129–134.
- Mahbubi, M. (2025). *METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan!*, (1st edn). Global Aksara Pers.
- Mardi M. (2021). Ekonomi Syariah: Eksistensi dan Kedudukannya di Indonesia. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 3(1), 129–134.
- Ma'ruf, F. & Fachruddin, I. (2025.). Prospek Ekonomi Syariah di Indonesi. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, pada Tahun 2024-2028. (Vol. 03, Issue 01). 129–134
- Masrohatin, S., Yunus, M., Maulana, F., Abu, M., Hidayatullah, W., Syariah, P., Kiai, U., Achmad, H., Jember, S. & Com, S. (2025). Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nasabah Melalui Mobile Banking BYOND BY BSI. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 465–472.
- Mujib, H., Tresna Aristhantia, I., Rizal, S. S., Afianti, L., Agustina, R. L. & Salsabila, S. S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Forum Diskusi Akad Ekonomi Syariah: Laporan Pengabdian Masyarakat di Desa Cineam Kecamatan Cineam, 2(2).
- Mujib, H., Tresna Aristhantia, I., Rizal, S. S., Afianti, L., Agustina, R. L. & Salsabila, S. S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Forum Diskusi Akad Ekonomi Syariah: Laporan Pengabdian Masyarakat di Desa Cineam Kecamatan Cineam, 2(2).
- Mutmainnah. (2024). Strategi Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 1-12.
- Nur, U. & Al Khoziny Buduran Sidoarjo, I. (2022). Perbankan Syariah: Sebuah Pilar Dalam Ekonomi Syariah. In *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (Vol. 4, Issue 2).
- Nurliza, N., Christiana, M., Salia, D., Ningrum, P., Risky, M. & Liechalie, A. D. (2025). Upaya Penguatan Identitas Wisata Bukit Sepancong Desa Tirta Kencana: Pendekatan Asset-Based Community Development Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Generasi Muda. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 246–274.
- Rahmani, Z., Hijran, M. & Oktariani, D. (2023). Peran Pendidikan Ekonomi Syariah terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *AL-Muqayyad*, 6(1), 42–48.
- Rahmawati, A., Padjadjaran, U., Hanifah, S. & Humaedi, S. (2024). Potensi Implementasi Pendekatan Asset Based Community Development (Abcd) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Wisata Cigadung Ifally Pramesia Putri Peachilia.
- Rofiullah, A. H. (2025). Pengembangan Ekonomi Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah di Era Ekonomi Digital, 7(2).

Ulufal Qolbi, A., Awali, H., Stiawan, D., Sista Devy, H. & Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (2023). Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Indonesia, 2(1).

Usuluddin, W., Zulaihah, S. & Pratama, M. A. Q. (2025). Digitalisasi Pariwisata Berbasis Website di Desa Badean, Kabupaten Jember dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(4), 1361–1377.